

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Komunikasi Massa

Perkembangan komunikasi manusia dalam peradaban terus berkembang mulai dari sistem penggunaan bahasa isyarat dan gambar, penggunaan sistem bahasa dan ucapan, penggunaan kata-kata tertulis, hingga penggunaan media cetak dan sarana elektronik. Perkembangan tersebut pada akhirnya membentuk tingkatan-tingkatan komunikasi, yaitu dari komunikasi intrapersonal serta komunikasi personal, komunikasi kelompok, hingga komunikasi massa (Puji Laksono:2020).

Komunikasi massa Menurut para ahli media, komunikasi massa dipahami sebagai komunikasi melalui media massa. Media massa dalam konsep komunikasi massa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi atau film. Menurut Werner I. Severin dan James W. Tankard, Jr. Dalam bukunya *Communication Theory, Origin, Method, Uses* disebutkan bahwa komunikasi massa adalah part skill, part art, dan part science. Ini adalah keterampilan dalam arti melibatkan teknik dasar tertentu yang dapat dipelajari, seperti memfokuskan kamera televisi, menggunakan tape recorder, atau membuat catatan saat wawancara (Salman Farid:2023).

Komunikasi massa (komass) mencakup dua kata yaitu; komunikasi dan massa. Banyak ahli yang mengungkapkan pengertian komunikasi. Salah satunya adalah pendapat Wilbur Schramm yang menegaskan bahwa komunikasi berasal dari kata latin “communis” yang juga berarti “common” (sama). oleh karena itu, jika kita ingin berkomunikasi, kita harus mengenali persamaan antara diri kita dan orang lain.

Pengertian komunikasi massa dibedakan menjadi dua, luas dan sempit. Dalam arti luas, komunikasi massa adalah suatu kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan melalui media cetak, elektronik, atau digital dengan harapan adanya timbal balik. Sedangkan komunikasi

massa dalam arti sempit adalah komunikasi yang ditujukan kepada banyak orang (Kustiwan:2022).

2.1.2. Media Massa

Media massa merupakan media informasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat untuk memperoleh informasi yang beragam. Dalam hal ini, media berperan penting dalam pengembangan dan peningkatan pemikiran dan cara pandang dalam kehidupan masyarakat. Denis McQuail mengungkapkan bahwa komunikasi massa merupakan alat kontrol, manajemen dan inovasi bagi masyarakat, yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan lain (Tomi Hendra:2019).

Pesatnya perkembangan media massa memanfaatkannya untuk menyebarkan budaya populer sehingga dapat menyebar dengan sangat mudah ke seluruh penjuru dunia. Hal ini menyebabkan masyarakat kini menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan media seperti menonton TV, mendengarkan radio, menggunakan Internet, membaca majalah, dan berbagai macam kegiatan (Rara Cindoswari dan Dina Diana:2019).

Penyampaian informasi dalam bentuk berita memerlukan saluran komunikasi yang disebut media. Istilah media massa seperti ini merujuk pada penggunaannya sebagai bacaan umum atau publik. Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana penerapannya, dan hasil yang dicapai atau yang seharusnya tercapai. Fungsi utama media adalah memberikan informasi tentang berbagai kepentingan dan mempromosikan produk (Yoserizal:2018).

Menurut Bitter, hakikat media massa adalah media penyampaian informasi, surat kabar, majalah, buku, film, radio, televisi, atau kombinasi dari semuanya.

Menurut Muhtadi, ada lima unsur yang mewakili media massa, yaitu:

1. Sifat kelembagaan
2. Pesan yang disampaikan satu arah
3. Informasi yang disampaikan secara luas dan bersamaan
4. Menggunakan perangkat teknis atau mekanis
5. Pesan yang diberikan secara terbuka

A. Dimensi dan Karakteristik Media Massa

Menurut Hafied Cangara, komunikasi adalah sarana atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada masyarakat, sedangkan konsep komunikasi massa sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada masyarakat. seperti surat kabar, film, radio. dan televisi (Cangara:2010). Media dapat disebut media massa apabila mempunyai ciri-ciri tertentu. Menurut Cangara, ciri-ciri komunikasi massa antara lain:

- a. Bersifat institusional, artinya yang mengelola media mencakup banyak orang, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan tidak memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Bahkan suatu tanggapan atau respons seringkali memakan waktu dan tertunda.
- c. Disebarkan secara bersamaan dan meluas yaitu mampu mengatasi hambatan waktu dan jarak, karena mempunyai kecepatan. Bergerak secara luas dan serentak, dimana informasi yang dikirimkan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang bersamaan.
- d. Terbuka, artinya siapa pun dan di mana pun dapat menerima pesan, tanpa memandang usia, jenis kelamin, dan etnis.

B. Fungsi Media Massa

Fungsi media massa bagi masyarakat menurut Dominick dikutip Denis McQuail dalam bukunya sebagai berikut.

- a. Memantau
- b. Penafsiran
- c. Menyebarkan nilai-nilai
- d. Hiburan (McQuail:2011)

C. Efek Media Massa

Menurut Chaffe yang dikutip oleh Elvinaro Ardiano, beliau berpendapat bahwa komunikasi mempunyai dampak yang berkaitan dengan perubahan sikap, emosi dan perilaku komunikasi. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek efektif, dan efek/dampak perilaku.

- a. Efek kognitif
- b. efek Efektif
- c. Efek Konatif (Ardiano dan komala:2007)

2.1.3. Jenis Media Massa

Media massa dapat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan bentuknya, yaitu media cetak, media elektronik, dan media online.

- a. Media cetak adalah jenis media massa yang dicetak pada lembaran kertas. Media cetak juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang terlibat dalam proses pembuatan teks dengan menggunakan tinta, tulisan dan kertas atau media cetak lainnya. Media cetak ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu surat kabar, majalah berita, majalah khusus, buletin, dan lain-lain. Masing-masing jenis berbeda dalam cara penyajian makalah dan rubriknya. Ciri-ciri media cetak antara lain umumnya lebih portabel atau mudah dibawa kemana saja, dapat disimpan dan tidak dibatasi waktu.
- b. Media elektronik adalah media massa yang menggunakan teknologi pemancar agar masyarakat dapat mendengar suaranya dan melihat gambar. Media elektronik pertama yang muncul adalah radio, yang

menyampaikan informasi melalui suara. Kemudian muncul media televisi yang memungkinkan penonton tidak hanya mendengar suara tetapi juga menyaksikan langsung peristiwa yang ditangkap melalui gambar yang diproyeksikan (Septiawan:2005).

- c. Media online merupakan media massa yang tergolong baru, kemunculannya sudah banyak diketahui masyarakat global pada abad 21. Media jaringan ini memungkinkan masyarakat mengakses informasi tanpa dibatasi waktu dan wilayah, sehingga informasi tersebar jauh lebih luas dibandingkan sebelumnya dua media sebelumnya yaitu media cetak dan media elektronik.

2.1.4. Televisi Sebagai Media Massa

Televisi mempunyai ciri khas tersendiri. Televisi merupakan gabungan antara media suara dan gambar, bisa bersifat informatif, menghibur, mendidik atau bahkan kombinasi ketiganya. Televisi telah menjadi sumber besar berbagi gambar dan pesan sepanjang sejarah, dan hal ini sudah menjadi hal yang lumrah dalam media simbolik masyarakat. Dan televisi adalah sistem penyampaian cerita yang terpusat (Syaputra:2013).

Pengertian siaran televisi adalah transmisi sinyal listrik yang membawa isi gambar yang diproyeksikan dalam bentuk pendekatan sistem serta suara (Morrisan:2008). Lebih lanjut ditegaskan juga bahwa televisi merupakan produk teknologi tinggi yang menyampaikan pesan dalam bentuk gerakan audio visual. Isi pesan audio visual animasi mempunyai pengaruh besar terhadap psikologi, keadaan mental, dan tindakan seseorang (Baksin, Askurifai:2006).

2.1.5. Penyiaran/Broadcasting

A. Definisi Penyiaran/Broadcasting

Penyiaran adalah penyelenggaraan program radio atau televisi yang diselenggarakan oleh stasiun radio maupun televisi. Pengertian Radio Pelayanan Publik (Terminologi) menurut J.B. Wahyudi (1996) adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian informasi dari seseorang atau produser yang disampaikan

kepada publik melalui pemancar elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi (Abdul Rachman:2009).

Penyiaran atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Broadcasting*. Ialah proses keseluruhan dari penyampaian informasi yang telah melewati tiga tahap, pra produksi, produksi dan pasca produksi. Jika diterjemahkan mengenai keseluruhan alur seperti penyiapan materi produksi, proses produksi kemudian pemancar atau sebaran informasi dapat sampai kepada penerima siaran tersebut oleh khalayak luas baik melalui televisi maupun radio (Hidajanto djamal,2011:1).

Media penyiaran sebagai salah satu media massa yang mempunyai ciri serta sifat yang berbeda dengan media massa yang lain. Media massa televisi dengan radio memiliki perbedaan sifat. Media massa seperti radio dan televisi dapat dikatakan sama, tetapi memiliki perbedaan dengan media cetak seperti majalah dan koran. Media cetak dapat dibaca secara berulang, sedangkan televisi dan radio tidak dapat dinikmati secara berulang mengenai siaran yang telah tayang.

Berdasarkan undang-undang penyiaran, memiliki lima syarat untuk dapat terjadinya kegiatan penyiaran :

1. Tersedia spektrum frekuensi televisi dan radio.
2. Sarana pemancar dan transmisi.
3. Perangkat penerima siaran.
4. Terdapat siaran.
5. Dapat diterima secara bersamaan.

B. Sifat Penyiaran Televisi

Upaya penyampaian informasi melalui media cetak, audio dan audiovisual. Memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing, penyebabnya ialah sifat fisik dari masing-masing tipe media yang dapat terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Jenis dan Sifat media

Jenis Media	Sifat Media
Cetak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dinikmati (dibaca), dimana saja dan kapan saja. 2. Memiliki kepekaan indera yang rendah, mengandalkan indera penglihatan. 3. Biaya relative terjangkau. 4. Daya jangkau terbatas.
Radio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dingerkan jika terdapat siaran 2. Informasi yang telah disiarkan dapat didengar Kembali apabila terdapat siaran ulang. 3. Daya kepekaan indera kurang, mengandalkan indera pendengaran. 4. Biaya relatif terjangkau 5. Daya jangkau besar
Televisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dinikmati, dengan dilihat serta didengar saat ada siaran. 2. Dapat didengar dan dilihat Kembali, Ketika ada siaran ulang. 3. Daya kepekaan tinggi, menggunakan dua indera, indera pendengaran dan indera penglihatan. 4. Biaya relatif mahal. 5. Daya jangkau besar.

Televisi dan radio dapat dikatakan sebagai kelompok yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, untuk media cetak dapat menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Media televisi dan radio dapat dinikmati dan diterima dimana saja dalam jangkauan pancaran tetapi terbatas dalam waktu, siaran yang telah tayang tidak dapat dinikmati kembali apabila tidak ada siaran ulang yang disediakan oleh stasiun televisi.

Sedangkan media cetak dapat menguasai waktu, karena dapat dinikmati secara berulang. Tetapi tidak dapat menguasai ruang karena penyebaran media cetak memerlukan waktu untuk sampai kepada pembaca. Sifat inilah yang menyebabkan berbagai macam jurnalistik seperti, jurnalistik pada media televisi, jurnalistik radio dan jurnalistik media cetak (Morrison,2008:10-12).

C. Ruang Lingkup Televisi

Dalam dunia penyiaran memiliki beberapa ruang lingkup, seperti :

1. Presenter
2. Kameramen
3. Wartawan media

Terdapat banyak keahlian yang lainnya untuk menajalan stasiun televisi maupun radio. Beberapa profesi yang memiliki tingkat popularitas yang tinggi seperti menjadi penyiar radio, presenter televisi dan produser. Maka industry penyiaran memerlukan orang yang mempunyai ide yang kreatif, inovatif, orisinil dan produktif.

2.1.6. Televisi

Televisi sebagai media yang memiliki audio serta visual secara bersamaan dalam menyebarkan sebuah informasi. Media televisi dinyakinkan sebagai media yang paling efektif dalam memberikan informasi, khalayak dapat langsung merespon informasi yang ditayangkan ditelevisi serta televisi memiliki efek yang kuat terhadap masyarakat. Dibandingkan dengan media massa yang lain, televisi menjadi kebutuhan utama masyarakat dalam mencari suatu informasi atau hiburan. Program yang tersedia di televisi dapat diibaratkan sebagai boomerang ataupun pisau apa yang ditayangkan dapat bernilai positif serta negatif (Wardi Wahid,2022:1).

Dengan menonton tayangan televisi masyarakat mendapatkan informasi dan hiburan. Seperti program berita, masyarakat akan mendapat informasi terkini dari berita yang sedang disiarkan. Program hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas seperti, program kuis, musik, kartun dan program acara yang lain yang dapat disaksikan secara lengkap baik gambar dan suara secara bersamaan. Program televisi yang tersedia di Indonesia beraneka ragam baik swasta dan negri. Stasiun milik pemerintah atau negri ialah TVRI, sedangkan swasta seperti SCTV, RCTI, MNC, dan stasiun televisi swasta yang lain.

Menonton televisi dapat diibaratkan sebagai saksi mata dari suatu kejadian yang ditayangkan di televisi. Pada hakikatnya televisi menyiarkan suatu kejadian

dari suatu lokasi ke lokasi yang lainnya, dengan jarak waktu yang tidak terlalu lama. Semisal terjadi bencana alam kemudian televisi melakukan siaran langsung untuk memberikan informasi mengenai bencana alam yang sedang menimpa pada lokasi A, informasi yang diberikan dapat diterima di berbagai macam lokasi. Dari tayangan yang disiarkan dapat memberikan *feedback* secara langsung Ketika seseorang menyaksikan suatu tayangan (Andi Alimuddin Unde,2015:12).

2.1.7. Program Televisi

Setiap hari masyarakat disajikan berbagai macam jenis program televisi. Bahkan pada era sekarang televisi menyiarkan program acara secara 24 jam, baik itu televisi swasta maupun negeri. Program televisi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar berdasarkan jenisnya, program informasi atau dapat dikatakan sebagai berita dan program hiburan. Pada program informasi dipecah kembali menjadi dua jenis , berita keras (*hard news*) yang merupakan siaran informasi terkini yang sedang terjadi seperti siaran bencana alam dan berita ringan (*soft news*) merupan persatuan informasi dari fakta dan opini. Sedangkan untuk program hiburan terbagi menjadi tiga kelompok seperti, musik, drama, permainan (*Game Show*) dan pertunjukan (Morissan, 2008:207).

Program televisi ialah sebuah perencanaan dari suatu konsep program acara televisi yang memiliki pengaruh pada keberhasilan dari sebuah siaran program acara televisi yang akan diproduksi. Program acara televisi dapat menentukan target audiens yang akan dituju untuk menyaksikan program acara televisi serta menyajikan suatu program acara yang dapat diterima dan dinikmati oleh audiens yang menjadi target dari program acara tersebut (Naratama, 2004:63).

Semakin berkembangnya stasiun televisi, berbanding lurus dengan terciptanya berbagai macam kreatifitas yang ditayangkan pada program acara televisi. Menurut Rukmananda (2004:56) program acara televisi dapat dibagi menjadi kategori :

1. Drama (fiksi) meruokan format siaran televisi yang diproduksi dari imajinasi kisah yang direkayasa serta dibentuk kembali untk menjadi sebuah alur cerita yang baru atau menjadi suatu cerita dengan gambar bergerak.
2. Non drama (non fiksi) ialah format tayangan program acara televisi yang dikemas dari kreatifitas dan imajinasi yang berlandasakan realitas kehidupan yang tidak dibuat kembali maupun direkayasa. Program acara ini tidak dibentuk dari cerita fiksi dapat dikatakan sebagai program acara yang dipenuhi oleh pertunjukan aksi dan kemampuan dari seseorang aktor maupun aktris.
3. Berita merupakan program acara televisi yang memproduksi siaran informasi serta data dan fakta yang actual mengenai peristiwa yang sedang terjadi.

2.1.8. Berita

Berita merupakan suatu informasi yang penting bagi khalayak, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berita adalah cerita atau keterangan mengaenai suatu perkara atau kejadian yang hangat, pemberitahuan dan laporan. Berita dapat dikatan sebagai laporan terkini tentang fakta maupun pendapat yang memiliki nilai penting dan menarik untuk khalayak yang kemudian di siarkan melalui media massa (Khoirul Muslimin, 2019:18).

Dalam melakukan siaran berita menurut Morissan (2008:8-9), memiliki aspek penting dalam memberikan informasi. suatu informasi dapat dikatakan berhasil apabila khalayak yang menyaksikan tayangan berita memberikan tanggapan mengenai informasi yang disiarkan melalui televisi maupun radio. Berita terbaik ialah berita yang bersentuhan langsung kepada kehidupan sehari-hari, yaitu :

1. Nyawa Manusia. Nyawa adalah suatu harta yang berharga yang dimiliki oleh tiap manusia. Informasi yang diberikan oleh media baik televisi maupun radio yang memiliki keterkaitannya dengan nyawa orang atau suatu kelompok orang yang sedang terancam. Seperti bencana alam,

kerusuhan massa dan peristiwa pengeboman, dapat dijadikan informasi yang paling kuat baik telah terjadi maupun berpotensi akan terjadi menjadi sebuah berita yang penting.

2. Uang. Berita yang sensitif bagi masyarakat, informasi mengenai berputaran uang bagi skala nasional maupun internasional menjadi fokus penting dalam melakukan kegiatan. Baik masyarakat yang awam maupun ahli dalam keuangan. Mengenai informasi dunia keuangan dapat memberikan tanggapan mengenai lonjakan harga pangan maupun bahan bakar bersubsidi, dari informasi yang disiarkan menjadi fokus utama dan akan memberikan pengaruh terkait daya beli masyarakat.
3. Gangguan, masyarakat dapat tertuju pada informasi yang diberikan apabila informasi tersebut memberikan pemberitahuan mengenai suatu kejadian yang kurang nyaman untuk melakukan aktifitas. Berita seputar gangguan atau yang menghambat aktifitas seperti, kekurangan air bersih, aksi demonstrasi yang mengganggu kelancaran lalu lintas atau kasus pemogokan yang dilakukan oleh guru. Informasi mengenai ketidakadilan dapat menimbulkan ketidakadilan atau keresahan masyarakat, semisal seorang koruptor yang tidak dihukum karena perbuatannya atau dihukum dengan hukuman yang ringan.

2.1.9. Olahraga

Ilmu olahraga dan metode pelatihan untuk atlet terus berkembang. Perkembangan ini berfokus pada pemahaman bagaimana tubuh beradaptasi dengan tekanan fisik dan psikologis yang berbeda. Ilmuwan olahraga saat ini sedang mempelajari efek psikologis dan performa dari berbagai jenis campuran latihan, proses pemulihan, dan metode pemrosesan makanan untuk meningkatkan performa atlet. Seperti yang kita ketahui, respons tubuh terhadap berbagai tingkat stres berbeda. Ahli teori pelatihan, peneliti olahraga, dan pelatih perlu memahami konsep dasar pelatihan (Amansyah dan Basyaruddin Daulay, 2019:42).

Menurut (Joko, 2011), Berolahraga cukup dapat membantu melepaskan ketegangan. Olahraga membantu memiliki badan yang sehat, meningkatkan energi dan stamina, membuat pikiran lebih segar dan membantu tidur lebih nyenyak. Aktivitas fisik seperti olahraga sangat bermanfaat bagi tubuh dan pikiran. Olahraga teratur dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mengontrol berat badan, dan mengurangi risiko penyakit jantung, stroke, dan diabetes. Olahraga teratur juga dapat meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi risiko depresi dan penurunan kognitif serta menunda timbulnya demensia, serta meningkatkan kesejahteraan umum (Nori asri dan Elsi Setiandari, 2021:55-56).

2.1.10. Proses Produksi

Produksi berita mengutamakan ketepatan waktu kegiatan produksinya dan penyajian karyanya kepada masyarakat. Informasi atau pesan yang disampaikan harus bersifat faktual, mengandung nilai-nilai penting dan menarik bagi masyarakat. Dalam proses produksi yang bersifat sementara (waktu yang terbatas), proses perencanaan, produksi, dan pengeditan harus dilakukan dengan cepat karena produksi informasi tersebut bertujuan untuk mengejar nilai ketepatan waktu informasi (J.B.Wahyudi,1992:143).

Acara televisi dalam proses atau tahapan produksinya semuanya mempunyai standar tersendiri yaitu *Standar Operational Procedur (SOP)*. Tahapan atau proses tersebut menurut Gerald Millerson dan Jim Owen meliputi tiga tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Langkah-langkah tersebut perlu dilakukan secara berurutan, namun dalam produksi berita diperlukan proses produksi yang cepat dan aktual (Prasetyawati dan Feraturan:2022).

a. Pra produksi

Menurut Morissan (2015:309) Tahap praproduksi mencakup seluruh kegiatan mulai dari pembahasan konsep awal (ide) hingga pengambilan gambar (shooting) yang sebenarnya. Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia.

b. Produksi

Produksi merupakan proses selanjutnya dalam tahapan pembuatan suatu program siaran, pada tahap ini naskah yang telah dibuat pada pra produksi akan mulai dikerjakan pada saat pembuatan program siaran. Menurut Morrisan (2009:270) Tahap produksi mencakup seluruh kegiatan proses pembuatan program siaran. Proses ini dikenal juga dengan istilah *tapping* atau siaran tunda dan harus dievaluasi setelah pembuatan program siaran selesai. Jika terjadi kesalahan atau ada kesalahan, rekaman akan diulang.

c. Pasca Produksi

Setelah proses produksi selesai, langkah selanjutnya adalah memasuki pasca produksi. Pada tahap ini, cuplikan tahap produksi digabungkan menjadi satu unit naskah, dimana proses ini dilakukan oleh editor. Menurut Morrisan (2009:270) Tahap ini mencakup seluruh kegiatan pasca shooting hingga materi dinyatakan lengkap sehingga siap disiarkan. Kegiatan pada tahap pasca produksi meliputi: editing, ilustrasi, musik, efek, dan lainnya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Landasan teori atau referensi melalui hasil-hasil penulisan pada penelitian sebelumnya sangat penting dan dapat dijadikan data pendukung. Salah satu data pendukung sebaiknya disajikan pada bagian tersendiri mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Dalam hal ini penelitian terdahulu dijadikan sebagai tolak ukur mengenai penerapan analisis proses produksi program berita televisi. Oleh karena itu, dengan terdapat penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai tinjauan terhadap beberapa temuan penelitian :

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti/Judul Jurnal/Jurnal/Vol/Hal/Tahun	Pendekatan	Teori	Temuan Hasil	Perbedaan Penelitian Ini
1.	<p>Peneliti : Muh. Yahya Saraka dan Lia Amalia.</p> <p>Judul Jurnal : Analisis Produksi Siaran Berita CNNIndonesia Newsroom;Studi Hierarki Pengaruh Level Rutinitas Media</p> <p>Jurnal : Jurnal Mediakita</p> <p>Vol/Hal/Tahun : Vol. 7, No.1/15-35/2023</p>	Kualitatif	Penelitian ini menggunakan teori Hirarki Pengaruh “Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese”.	Penelitian ini berusaha melihat pengaruh dari sisi level rutinitas media,yakni, audiens, organisasi media, dan sumber berita berkaitan dengan proses produksi pada program berita tersebut.Tahapan produksipada program inimelalui tiga tahapan,yakni,pre production, production, dan postproduction.	Perbedaan penelitian ini ialah terdapat pada judul dan program acara yang diteliti yaitu di CNN Indonesia.

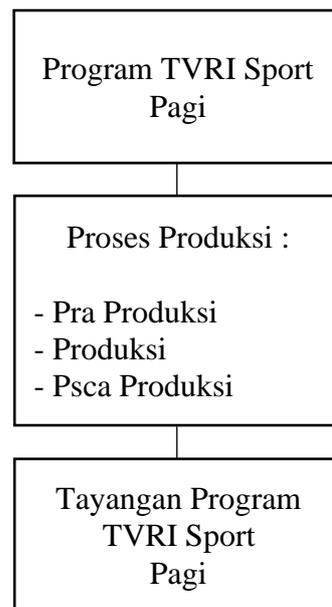
				<p>CNN Indonesia Newsroom memproduksi kontennya sesuai dengan kriteria audiens agar mudah dipahami serta mendapat insight dari audiens. Dari sisi organisasi media, pengaruh dan intervensi jajaran tertinggi media cukup besar, terlihat pada rapat planning dan rapat editorial. Sumber berita didapatkan dari usulan reporter, tim planning, dan request program.</p>	
2.	<p>Peneliti : Agung Raharjo, Ilham Albar Pane, Juniarti Eka Sapitri dan Tuty Mutiah</p> <p>Judul Jurnal :</p>	Kualitatif	<p>Penelitian ini menggunakan teori Teori Hirarki Pengaruh diperkenalkan oleh Pamela J.</p>	<p>Setelah melakukan penelitian 1st session closing dalam memproduksi programnya</p>	<p>Perbedaan penelitian ini ialah terdapat pada judul dan program acara yang diteliti yaitu di IDX Chanel.</p>

	<p>Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work Form Home (WFH)</p> <p>Jurnal : Global Komunika</p> <p>Vol/Hal/Tahun : Vol. 4 No. 1/21-30/Februari 2021</p>		<p>Shoemaker dan Stephen D. Reese”.</p>	<p>melalui tiga tahap, yakni: Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi. Dilihat dari teori hirarki pengaruh level media rutin dalam proses produksi program berita 1st session closing di pengaruhi 3 unsur, yaitu: Audiens, Organisasi Media dan Sumber Berita. Dan pengemasan berita yang biasanya menggunakan format 5w+1H.</p>	
3.	<p>Peneliti : Kemal Aqwan Maulana dan Fatmawati Fatmawati</p> <p>Judul Jurnal : Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori Hirarki Pengaruh “Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese”.</p>	<p>Setelah melakukan penelitian Indonesia Morning Show dalam memproduksi programnya</p>	<p>Perbedaan penelitian ini ialah terdapat pada judul dan program acara yang diteliti yaitu di Indonesia Morning.</p>

	<p>Di News And Entertainment Television</p> <p>Jurnal : Profetik Jurnal Komunikasi</p> <p>Vol/Hal/Tahun : Vol.11 No.2/58-73/2018</p>			<p>melalui tiga tahap, yakni : Pra-produksi, Produksi dan Pasca-produksi. Dilihat dari teori hirarki pengaruh level media rutin dalam proses produksi program berita Indonesia Morning Show di pengaruhi 3 unsur, yaitu : Audiens, Organisasi Media dan Sumber Berita. Dan pengemasan berita yang biasanya menggunakan format 5w+1H tim redaksi Indonesia Morning Show merubahnya menjadi format S-P-O-K.</p>	
--	--	--	--	---	--

2.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah suatu hubungan yang saling berkaitan, berdasarkan suatu masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, maka dapat ditentukan kerangka konsep pada penelitian ini.



(Morrisan:2009)

Gambar 2.1 kerangka konsep alur produksi TVRI Sport Pagi

Pada kerangka konsep yang ada diatas dapat dilihat mengenai alur proses produksi program TVRI Sport berawal dari :

1. Pra Produksi, ialah tahapan yang penting untuk sebuah program acara sebelum disiarkan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pra produksi terdapat perencanaan ide, penentuan kru, dan pencarian bahan siaran.
2. Produksi, masuk tahap ini ide yang telah di setujui Bersama akan menjadi landasan suatu program. Tahap produksi terdapat pembuatan serta penyusunan naskah siaran dan pengeditan bahan yang telah dicari

untuk digabungkan video dengan dubing informasi yang sedang dibahas.

3. Pasca produksi, merupakan tahapan akhir dari proses produksi program. Siaran langsung dapat ditayangkan. Untuk memberikan informasi olahraga yang terbaru kepada khalayak.
4. Evaluasi, merupakan tahapan akhir setelah proses produksi program yang telah ditayangkan, pada tahap ini memiliki tujuan untuk menilai mengenai pendukung dan penghambat dari program yang telah ditayangkan.